

**BOND FUND**

**TUJUAN INVESTASI**

Untuk mempertahankan dan mendapatkan kenaikan nilai investasi dengan melakukan investasi secara aktif pada Efek Pendapatan Tetap yang ada di Indonesia baik berupa Surat Utang Negara, Obligasi Korporasi serta Instrumen Pasar Uang.

**INFORMASI DANA**

Tanggal Peluncuran : 17 Februari 2004  
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia  
 Mata Uang : Rupiah  
 Harga Unit : Rp 2.441,9915 (Per 31 Juli 2012)

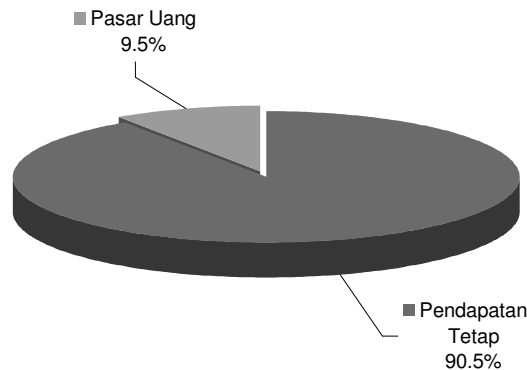
**Kebijaksanaan Investasi**

Jenis	Minimal	Maksimal
Pendapatan Tetap	80%	100%
Pasar Uang	0%	20%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

**RINCIAN PORTOFOLIO**

Alokasi Aset : Per 31 Juli 2012



**5 Penempatan Utama Per 31 Juli 2012 :**

Nama	Sektor	Alokasi (%)
RI FR0053	Obligasi Pemerintah – Fix	12,3
RI FR0059	Obligasi Pemerintah – Fix	10,5
RI FR0058	Obligasi Pemerintah – Fix	9,3
RI FR0060	Obligasi Pemerintah – Fix	9,2
RI FR0043	Obligasi Pemerintah – Fix	7,3

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

**KINERJA DANA**



Kinerja Harga Unit		
1 Bulan Terakhir	1 Tahun Terakhir	Sejak Peluncuran
2,31 %	13,89%	144,20%

**PENJELASAN MANAJER INVESTASI**

- Angka inflasi bulanan di bulan Juli naik menjadi 0,7% sehingga menjadikan indeks harga konsumen tahunan naik sedikit menjadi 4,6% dari 4,5% di bulan Juni. Inflasi inti tahunan juga naik dari 4,2% menjadi 4,3%. Diperkirakan baik inflasi umum maupun inflasi inti akan merangkak naik seiring dengan makin mendekatinya Hari Raya Idul Fitri selain juga karena kenaikan suplai uang. Dewan Gubernur BI dalam rapatnya di bulan Juli memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuan di 5,75% dengan pertimbangan bahwa Indonesia masih berada di tengah perlambatan ekonomi global dan diperkirakan tingkat suku bunga ini masih akan dipertahankan dalam rapat di bulan Agustus.
- Neraca perdagangan Indonesia masih tercatat mengalami defisit di Juni 2012 – ini merupakan bulan ketiga – seiring dengan penurunan nilai ekspor sebesar lebih dari 16% akibat melemahnya permintaan barang dari luar negeri dan penurunan harga-harga komoditas. Pelemahan ekspor juga kemungkinan disebabkan perubahan perpajakan dan peraturan mengenai ekspor produk mineral mentah. Di sisi lain, impor naik 11%; mencerminkan besarnya tingkat konsumsi, permintaan akan barang-barang investasi serta impor bahan bakar. Defisit neraca perdagangan sebesar USD 1,33 Milyar bulan ini menggerus surplus sejak awal tahun menjadi USD 476 Juta.

- Defisit ini menjadi bukti bahwa telah terjadi perlambatan ekonomi di mitra dagang Indonesia seperti Cina, Eropa, Jepang dan India, dan ini bisa memberikan ancaman terhadap Rupiah yang telah terdepresiasi 3,4% sejak awal tahun. Di akhir bulan, Rupiah ditutup di level 9.454/USD.
- Pasar obligasi lokal Indonesia sebagaimana diukur dengan HSBC Bond Index naik 3,9% menjadi 692 dari 666 di bulan lalu. Setelah sempat keluar dari pasar Indonesia selama beberapa bulan sebelumnya, para investor asing telah kembali akhir-akhir ini sehingga mendorong kinerja pasar saham dan obligasi. Di akhir bulan, investor asing tercatat menambah kepemilikan mereka di obligasi menjadi IDR 235 Trilyun dari IDR 224 Trilyun sebulan yang lalu. Premi risiko sebagaimana diukur oleh Credit Default Swap (CDS) atas Indonesia turun: CDS 10 tahun turun dari 270 menjadi 238 dan CDS 5 tahun turun dari 192 menjadi 169.

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.